

Develop Innovation Culture

solution for your productivity

DMAIC Methodology



Know and understand the basic of improving productivity innovatively using DMAIC methodology



Be able to apply the DMAIC paradigm to day-to-day activities



Be able to present the project report comprehensively in a structured way, so that it is easy to be conveyed to the stakeholders

Session Content

- 1. DMAIC OVERVIEW
- 2. Fase DEFINE
- 3. Fase MEASURE
- 4. Fase ANALYZE
- 5. Fase IMPROVE
- 6. Fase CONTROL



Session 1

DMAIC OVERVIEW



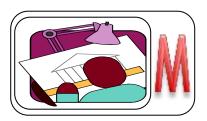
Project Improvement Category

Aspect	Suggestion System (SS)	Quality Control Circle (QCC)	Quality Control Project (QCP)	Business Performance Improvement (BPI)	Value Chain Innovation	Astra Award
1. Participant	Individu	Tim Kerja	Tim Operasional (Ad Hoc)	Tim Improvement Bisnis (Ad Hoc)	Tim Improvement Lintas Perusahaan	Perusahaan
2. Team Member	1-111	1-111	III – IV	IV-VI	IV-VI	V-VI
3a.Leader		Ш	IV – V (Dept Head)	V – VI (Div. Head)	V-VI (Div Head)	VI (BOD Perusahaan)
3b.Facilitator	m	III –IV (Section Head)	IV Senior – V (Dept Head)	V Senior – VI (Executive)	V Senior – VI (Executive)	VI (Executive)
4. Scope	Trouble Shooting Individual KPI Section	Process Imp.Team KPISection/ Dept	Operational Improvement KPI Dept/Divisi Cross Function/ Department	Biz Portfolio Improvement KPI Perusahaan Within 1 Company	 Biz Portfolio Improvement KPI Perusahaan Lintas Perusahaan 	 Company Improvement KPI Perusahaan Dalam 1 Perusahaan (Total)
5. Reviewer	Section (Sect. Head)	Department (Dept. Head)	Division (Div. Head)	Company (BOD)	Al-HO/Group (BOD)	Al-HO/Group (BOD)

Objective in each step in DMAIC



Defining a project theme, as well as assuring that the project align with the organization objectives and has significant impact to the customers and stakeholders



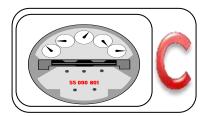
Creating and operational definition so that the improvement can be measured and easy to be communicated to the project stakeholders



Determining the performance baseline and analyze the possible causes and the root causes of the problem



Address the root cause by seeking the solutions ideas innovatively, selecting the best solutions and implementing the solutions to achieve better productivity/performance



Evaluate the improvement process, standardized and document them, and socialize the improvement to achieve broader and sustainable impact

Problem Solving Methodology

1. Detemine Improvement Theme & Analyze **DEFINE Situation MEASURE** 2. Determine Target **PLAN ANALYZE** 3. Identify Root Causes & Main Root Causes 4. Plan Improvement Actions **IMPROVE** DO 5. Implement Improvement Actions CHECK 6. Evaluate Result **CONTROL** 7. Standardization **ACTION** 8. Identify next improvement 8 STEPS (QCC) **Basic Principles** DMAIC

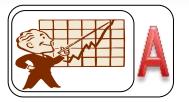
Triggering Questions lead the "PROJECT" Solving Problem



- Does the project have significant impact to your company performance?
- Have you made the ProjectTeam Charter ?
- Have you done your cost & benefit analysis for the project ?
- Does the project have **focused** on certain theme?



- Does the target and spec limit acquired from the VOC?
- Have you collected the data?
- How well is the process capability?



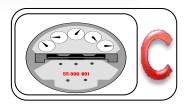
- Have you map the causes & root causes of the problem?
- Does the root causesvalidated ?
- How far the root cause can be controlled?



- Are the several solution to address the root
- Are the solutions really able to address root causes?

causes?

 Are the solutions really able to bring optimal impact to the company?



- Does the data indicate that there are significant impact before and after implementing the solutions?
- Have you made sure that the improvement is sustainable?
- How much is the benefit & cost

?

Steps and Deliverables

D

- 1. CTQ Identification / Business Case
- 2. Team Charter
- 3. Develop High Level Process Map

- 1. Business Case
- 2. Team Charter / Stakeholder SIPOC

M

- 4. Clarify CTQ
- 5. Defining Performance Standard
- 5. Data Collection
- 7. Detemine Current Performance
- 8. Set Target Performance

- 1. Data & Performance Standard
- 2. As Is Performance & Target

A

- 9. Identify Source of Variance / Causes & Determine Dominance Variance / Root Causes
- 1. List of Causes of the Problem
- 2. List of Root Causes of Problem

П

- 10. Generate improvement ideas
- 11. Select solution
- 12. Implementation of Solution / Optimization
- 1. List of Possible Solution
- 2. List of selected Solution
- 3. Implementation Activity Plan

C

- 13. Monitor result
- 14. Determine Process Control & Standardization
- 15. Benefit Calculation

- 1. Result of the Solution Implementation & Control Process
- 2. Standardization
- 3. The Benefit of the Project & Next Project

Objective

- Clarify the business case and VOC
- Building Team

Deliverables

Business Case, Team Charter, SIPOC

Available Tools

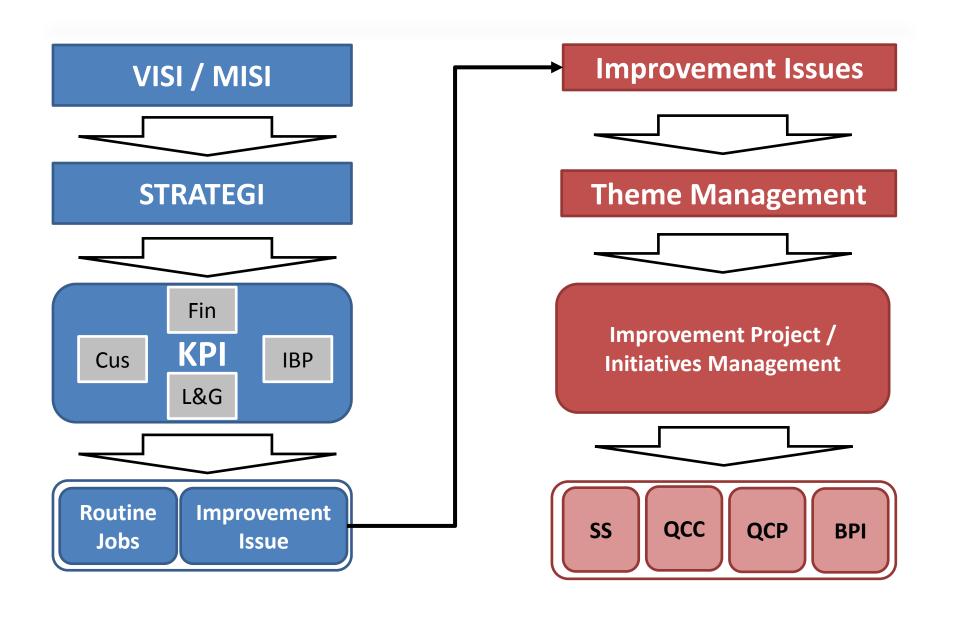
- Brainstorming
- Histogram
- Control Chart/Line Chart/Run Chart
- Check Sheet
- Stratification
- Pareto Diagram
- Voice of Customer (VOC)
- High Level Process Map / SIPOC



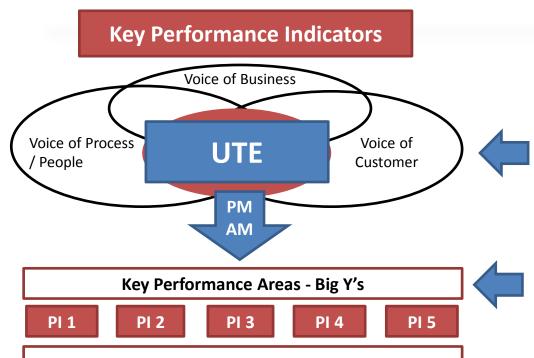
Session 2 Fase DEFINE



Project Theme allignment with Company Strategy



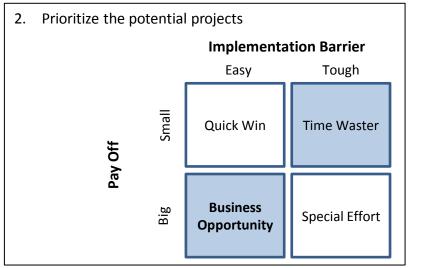
Project Theme allignment with Company Strategy



Project Selection Criteria:

- The Project has strategic value and very important
- The project has linkage to one or more other projects
- The project generate the significant benefit to the business
- The project involve several functions with wide perspective
- The project can increase the CSI and/or have significant impact toward the bottom line

- 1. Define the Strategic Improvement Goals of your project
- # 1 You want to implement the spesific solution. (you have already known the solutions to the problems)
- # 2 You want to seek the solutions to certain problems (you have common business case, but the solution is still unknown)
- # 3 You want to define the problem (you see challenges and want to improve the organization, but untill now you have not cleared either the problem or the solutions)



3. Choose the project that align with the company strategy





Translating VOC to CTQ

Suara Pelanggan (Voice of Customers)	Service / Quality Issue	Kebutuhan Spesifik (Specific Needs Statement)	Karakteristik Output CTQ Characteristic
Tagihan yang saya terima tidak sesuai dengan klausul perjanjian	Accuracy : Keakuratan Tagihan	Pelanggan menerima tagihan yang akurat sesuai klausul perjanjian	Akurasi tagihan yang dikirimkan ke pelanggan 100 %
Polis asuransi lama saya terima	Delivery : Kecepatan Pengiriman Polis	Pelanggan ingin menerima polis lebih cepat	Mempercepat pengiriman polis asuransi ke pelanggan menjadi 6 hari sejak pengajuan
Polis diterima tidak sesuai waktu yang dijanjikan di awal	Accuracy : Ketepatan jadwal pengiriman	Pelanggan menerima polis sesuai waktu yang dijanjikan	Akurasi jadwal pengiriman polis (on time delivery)

Determining Project Y (Process KPI)

Nama Proses : Proses Penerbitan Polis

Output : Tagihan yang dikirim ke pelanggan

Proyek : Mempercepat Waktu pengiriman Polis Pelanggan

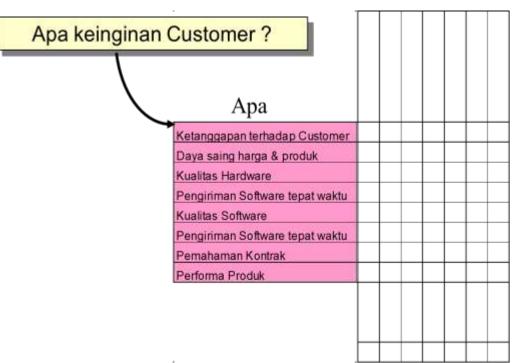
Potential Project Y (Bahasa Proses)

Berhubungan Kuat Berhubungan Moderat Berhubungan Lemah	# Kesalahan pada Tagihan	Total Waktu Siklus	Deviasi Waktu Pengiriman	# Keluhan Pelanggan
CTQ Output Characteristic (Bahasa Pelanggan)				
CTQ 1 : Keakuratan tagihan (100%)	5	1	1	3
CTQ 2 : Kecepatan pengiriman (6 hari sejak pengajuan)		5	1	
CTQ 3 : Ketepatan jadwal pengiriman (100%)		3	3	
Total Bobot (proyek bisa dipilih yang berbobot terbesar)	5	9	5	3

Quality Function Deployment

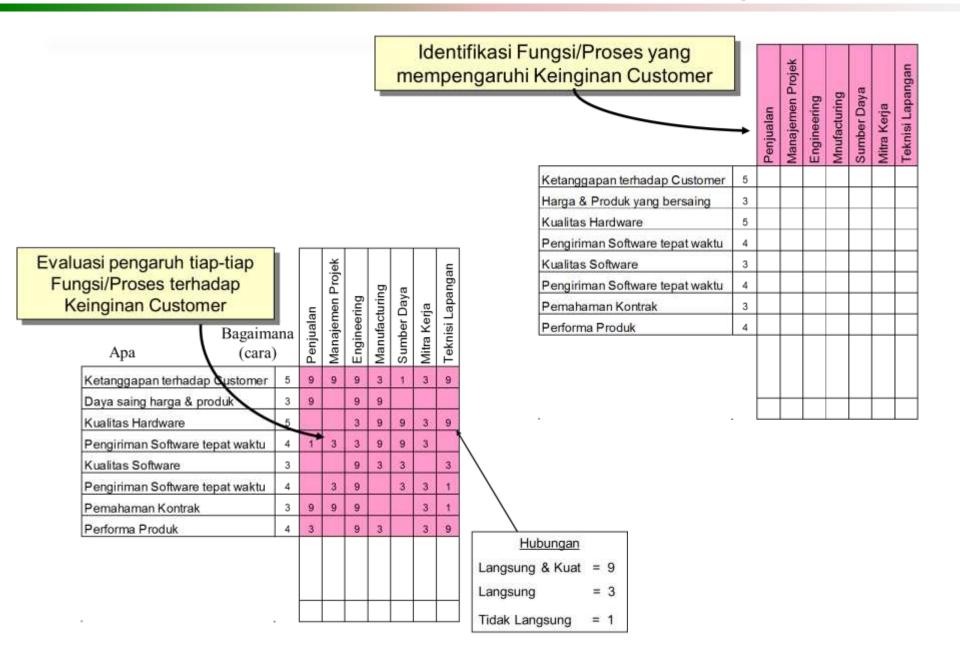
QFD merupakan metodologi terstruktur yang dapat mengidentifikasi dan menterjemahkan kebutuhan & keinginan customer menjadi persyaratan teknis dan karakteristik yang dapat diukur :

- Dari Pemasaran & Penjualan
- Ke Penelitian & Pengembangan Produk
- Ke Engineering dan Manufacturing
- Ke Distribusi & Servis



Keinginan Customer? Apa				
Ketanggapan terhadap Customer	5			İ
Daya saing harga & produk	3			L
Kualitas Hardware	5			L
Pengiriman Software tepat waktu	4			L
Kualitas Software	3			
Pengiriman Software tepat waktu	4			
Pemahaman Kontrak	3			
Performa Produk	4			

Quality Function Deployment



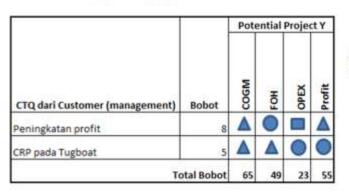
Quality Function Deployment

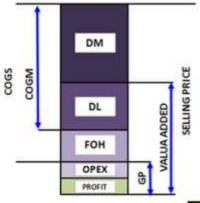
Fungs	Penjualan	Manajemen Projek	Engineering	Mnufacturing	Sumber Daya	Mitra Kerja	Teknisi Lapangan	
Ketanggapan terhadap Customer	5	9	9	9	3	1	3	9
Daya saing harga & produk	3	9		9	9			
Kualitas Hardware	5			3	9	9	3	9
Pengiriman Software tepat waktu	4	1	3	3	9	9	3	
Kualitas Software	3			9	3	3		3
Pengiriman Software tepat waktu	4		3	9		3	3	1
Pemahaman Kontrak	3	9	9	9			3	1
Performa Produk	4	3		9	3		3	9
Hitung besar keseluruhan pengaruh dari tiap-tiap fungsi/proses terhadap keinginan Customer		115	96	225	144	107	75	142

Identify Project-Y

						1 1	
(5)	Berhubungan Kuat	Price	e e	wer	2 E	143	(n
3	Berhubungan Moderat	234	ven	Po	d Ti	odu	AS
1	Berhubungan Lemah	Unit	Sa	Man & F	De Lea	20	i i
CTQ Outpu	t Characteristic (Bahasa Pelanggan)						١
CTQ 1 : lea	d time produksi lebih cepat 23 %	1	1	(5)	(5)	3	10
CTQ 2 : X-P	ro Vessel generasi baru yang lebih kuat	3	3	1	1	5	(3)
CTQ 3 : X-Pro Vessel yang customize sesuai customer		1	3	1	1	3	1
Total Bobo	t	5	7	7	7	111	5

Identify Project-Y





Hubungan Kuat (5)

Hubungan Sedang (3)

- Habangan sedang (s)

Hubungan Lemah (1)

Failure Modes and Effects Analysis

FMEA digunakan untuk mengidentifikasi bentuk kerusakan potensial dari suatu proses atau produk

- Identifikasi bagaimana produk atau proses dapat gagal dan dampak dari kegagalan tersebut
- Hitung tingkat keseriusan kegagalan
- Hitung kemampuan mendeteksi kegagalan
- Kuantifikasi kemungkinan kegagalan
- Prioritaskan tindakan untuk mengurangi atau mencegah munculnya kegagalan

• Tinjauan Istilah:

- Cause Ketidaksempurnaan yang menghasilkan failure mode
- Failure Mode Bagaimana proses dapat gagal dalam memenuhi spesifikasi
- Effect-Pengaruh pada customer jika failure mode tidak dicegah atau diperbaiki

Perhitungan FMEA

Penilaian Resiko:

Skala: 1 (Best) to 10 (Worst)

Keseriusan (Severity) /SEV

Seberapa signifikan pengaruh Effect terhadap customer (internal or eksternal)?

Kemunculan (Occurrence) /OCC

Seberapa sering sebab (cause) dari Failure Mode muncul?

Deteksi (Detection) / DET

Bagaimanakan sistem yang ada mampu mendeteksi kemunculan sebab atau failure mode?

Risk Priority Number:

- Perhitungan numerik resiko dari failure mode tertentu
- RPN = SEV x OCC x DET
- Angka ini digunakan untuk memberikan prioritas pada item problem / CTQ

	Severit	у
	Rating	Kriteria : Sebuah kerusakan dapat
Bad	10	Melukai pelanggan atau pekerja
	9	Pelanggaran
	8	Menyebabkan produk atau service tidak dapat digunakan
	7	Sebab yang extreme dari ketidakpuasan pelanggan
	6	Hasil dari kerusakan sebagian
	5	Sebab kerugian performance yang dapat mengakibatkan complaint
	4	Sebab kerugian minor performace
	3	Sebab dari sebuah gangguan; dapat diatasi tanpa menyebabkan kerugian
$ \downarrow$	2	Dapat tidak diperhatikan; akibat yang kecil dari performance
God	od 1	Dapat diabaikan dan tidak berpengaruh pada performace.

	Contoh	Skala Detection
	Rating	Kriteria: Suatu kegagalan dapat
Bad	10	Defect yang disebabkan oleh kegagalan tidak bisa terdeteksi
	9	Sekali-sekali unit dicheck untuk defect
	8	Secara sistematik unit diambil samplenya dan diinspeksi
	7	Semua unit secara manual diinspeksi
	6	Inspeksi manual dengan modifikasi mistake proofing
	5	Proses termonitor (SPC) dan terinspeksi secara manual
	4	SPC digunakan dengan reaksi yang cepat pada kondisi yang diluar control
	3	Proses monitor dengan inspeksi 100% menjaga terjadinya kondisi yang diluar kontrol
↓	2	Semua unit secara otomatis terinspeksi
Good	1 1	Defect terlihat nyata dan dapat dijaga agar tidak mempengaruhi customer.

		Occuran	ce	
	_	Rating	Periode Waktu	Kemungkinan
Ва	id .	10	Lebih dari sekali sehari	> 30 %
		9	Sekali setiap 3-4 hari	≤ 30 %
		8	Sekali seminggu	≤ 5 %
		7	Sekali sebulan	≤ 1 %
		6	Sekali setiap 3 bulan	≤ 0.03 %
		5	Sekali setiap 6 bulan	≤ 1 per 10.000
		4	Sekali setahun	≤ 6 per 100.000
		3	Sekali setiap 1-3 tahun	≤ 6 per juta
4	•	2	Sekali setiap 3-6 tahun	≤ 3 per 10 juta
Go	ood	1	Sekali setiap 6-100 tahun	≤ 2 per miliar

Project Charter and SIPOC

Project Charter

Membuat resume dari sebuah project untuk membantu memberikan gambaran, menyatakan masalah, dan tujuan, serta persetujuan pelaksanaan

· SIPOC

Memahami pihak-pihak terkait, materi, dan proses yang akan dilakukan dalam pembuatan project untuk membantu mempermudah pembuatan dan penyelesaian project

Elemen dalam Project Charter

Business Case

Penjelasan mengapa kita melakukan project ini

Problem and Goal Statements

Menjelaskan problem/masalah dan peluang atau tujuan secara jelas, singkat, padat dan terukur.

Project Scope

Batasan dari project, sumber daya yang dipakai

Milestones

Langkah dan target waktunya/tanggal.

Teamroles

Nama anggota team dan tugasnya.

Business Case

- Mengapa project penting untuk dilakukan?
- Mengapa project ini perlu dilakukan sekarang?
- Apa konsekwensinya jika project ini tidak dilakukan?
- Aktifitas apa yang mempunyai prioritas sama atau bahkan lebih?
- Bagaimana ini dapat dijadikan inisiatif bisnis dan sasaran bisnis?

Problem Statements

- Apa yang salah atau tidak sesuai dengan keinginan customer?
- Kapan dan dimana problem terjadi?
- Seberapa besar problem tersebut?
- Apa yang diakibatkan oleh problem tersebut?

Penjelasan dari masalah

Problem Statements

Contoh yang kurang baik:

Customer kami marah sehingga mereka terlambat membayar tagihan kami

Contoh yang lebih baik:

Dalam 6 bulan terakhir (when), 20% repeat customer kita terlambat lebih dari 60 hari (what) dalam membayar invoice kita.

Saat ini angka keterlambatan pembayaran mencapai 10% dan menunjukkan 30% dari Account Receivables kita (besarnya).

Ini akan berakibat negatif terhadap cash flow (akibat atau konsekwensi).

Coba bagikan contoh problem yang lain!

Goal Statements

- Apa tujuan dari improvement yang akan diselesaikan oleh Team?
- Dimulai dengan kata kerja (menghilangkan, mengurangi, meningkatkan, dll).
- Permulaan cenderung global, namun tetap menyatakan target hasil dan waktu yang terukur.
- Harus tidak menyertakan apa kesalahannya, dugaan penyebabnya atau perkiraan solusinya.
 - Spesific (apa): karakteristik apa yang akan dievaluasi
 - Measureable : (berapa) nilai target yang akan dicapai
 - Achieveable : target bisa dicapai oleh tim
 - Realistic : target memperhitungkan sumber daya yang ada
 - Time Bound : (kapan) target tersebut selesai

Project Scope

- Proses apa yang akan menjadi fokus dari Team?
- Apa batasan-batasan dari proses yang akan kita improve?
 Titik awal? Titik akhir?
- Sumber daya apa saja yang tersedia?
- Apa yang diluar batas kemampuan Team? (jika ada)
- Apa yang tidak termasuk pekerjaan team? (jika ada)

Milestone

- Sebuah langkah pendahuluan. Untuk yang berhubungan langsung dengan
 Customer (level tertinggi) perencanaan project dengan tanggal
- Hubungkan dengan Fase DMAIC
- Harus realistis (Jangan paksakan hanya pada solusi sementara)

Team Roles

- Apa peran Champion terhadap team?
- Siapa team pelaksana atau team rekomendasi?
- Siapa dari team harus meminta persetujuan Champion? Wewenang apa yang harus dimiliki team agar dapat berlaku independent?
- Apa dan bagaimana anda melaporkan kemajuan team kepada Champion?
- Apa jabatan dari team leader dan penasehat team?
- Apakah anggota team adalah orang yang tepat? secara fungsi? Hirarki?

Project Charter

General Information

Perusahaan : PT General Insurance Company

Judul Proyek : _____

Business Case

Situasi bisnis di Indonesia saat ini masih belum menunjukkan adanya perbaikan. Hal ini juga berimbas terhadap industri asuransi kerugian. Sementara itu persaingan diantara perusahaan asuransi juga makin ketat. Salah satu faktor kritis untuk memenangkan persaingan adalah dengan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, salah satunya adalah dengan peningkatan kecepatan proses pembuatan dan pengiriman polis. Hal ini bisa menimbulkan ketidakpuasan pelanggan dan diperkirakan bisa dipersepsikan oleh pelanggan bahwa layanan kita tidak memuaskan yang dapat berakibat tertanggung tidak memperpanjang (penutupan) asuransinya

Problem Statement

Waktu pembuatan dan pengiriman polis dalam 3 bulan terakhir cenderung di atas 10 hari kerja.

Goal Statement

Menurunkan waktu pembuatan dan pengiriman polis dari ratarata 7,65 hari kerja menjadi rata-rata 6 hari kerja paling lambat pada 3 bulan ke depan (Agustus 2003)

Project scope

Waktu pembuatan dan pengiriman polis dimulai dari order selesai (terjadi deal dengan customer) sampai polis diterima customer. Lingkup proyek ini adalah proses pembuatan dan pengiriman polis

Project time frame/ Milestones

Proyek Mulai : 24 Maret 2003

Project Sponsor :

31 Maret	28 April	26 Mei	16 Juni	30 Juni
Define	Measure	Analyze	Improve	Control
Penutupan	Proyek : 5 Sep	t 2003		

Team Roles

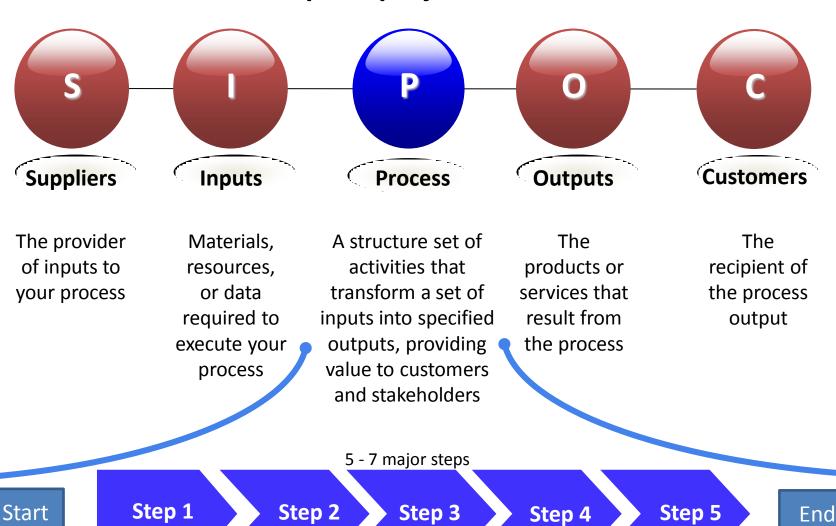
Project Chan	npion :		
Project Lead	er :		
Member	:	Member	:
Member	:	Member	:
Member	:	Member	:
Member	•		

Untuk mengerjakan proyek ini Tim mengalokasikan waktunya 3 jam per minggu selama proyek berjalan

,					
Leader	Champion	Sponsor			

S I P O C Diagram

SIPOC is a tools to explain project "PROCESS" boundaries



Stratifikasi

Diagram Stratifikasi adalah diagram yang **mengklasifikasikan** persoalan menjadi kelompok atau golongan yang lebih kecil atau menjadi unsur-unsur dari persoalan yang mempunyai **karakteristik sama**.

Kegunaannya untuk melihat masalah dan mempersempit **ruang lingkup masalah**, sehingga dapat ditinjau dari satu segi saja, misalnya dari segi penyebab, waktu, lokasi bahan baku, orang dan sebagainya.

Dasar pengelompokkan atau stratifikasi sangat tergantung pada tujuan pengelompokan, sehingga dasar pengelompokkan dapat berbeda-beda tergantung kepada permasalahannya.

Di dalam pengendalian kualitas stratifikasi terutama ditujukan untuk :

- 1). Mencari faktor-faktor penyebab utama kualitas secara mudah.
- 2). Membantu pembuatan Pareto diagram.
- 3). Mempermudah pengambilan kesimpulan di dalam penggunaan peta kontrol.
- 4). Mempelajari secara menyeluruh masalah yang dihadapi.

Contoh Stratifikasi

Fokus pada masalah : Cost Printer

No	Area	User	Cost Printer (Rp juta)	%	% Kumulatif
1	HO Lt 1	PSD, PPC	95,4	39	39,00
2	HO Lt 2	Accounting, Finance, Corpt	52,3	21,38	60,38
3	HO Lt 3	MIS, QMS, BusDev, AE, R&D, HC, GA	35,4	14,47	74,86
4	Manuf	Manuf 1, Manuf 2, QC	33,8	13,82	88,68
5	Engineering	DE, PE	27,7	11,32	100,00
Total			244,6	100	

		Jenis Repair						
Truck		Elektrik	other	Weldin g defect	Pneumatik	Hydrolick	Jumlah	
22 92 1	Jumlah unit	35						
Scania	Unit defect	30	28	21	15	5	99	
	Jumlah unit	2						
Hino	Unit defect	2	2	1	0	0	5	
	Jumlah unit	20						
Nissan	Unit defect	18	16	12	- 8	2	56	
	Jumlah unit	7						
Mercy	Unit defect	5	4	3	1	1	14	
Total unit defect		55	50	37	24	8	174	
%		32%	29%	21%	14%	4%	100%	
akumula tif		32%	61%	82%	96%	100%		

Fokus pada masalah : Jumlah defect unit

Contoh Stratifikasi

	Jml	FRT	Total	%		
Permasalahan	(Freq)				% Kom	
A1. Pembersihan dan penggantian komponen CVT	22	24'	528	35.48	35.48	
A2. Penggantian disc clutch	4	66'	264	17.74	53.23	
A3. Kuras Tangki Motor (Sport)	6	30'	180	12.10	65.32	
A4. Penggantian Cam Chain (Sport)	2	90'	180	12.10	77.42	
A5. Ganti Gear Set	5	24'	120	8.06	85.48	
A6. Penggantian Bush Swing Arm	2	60'	120	8.06	93.55	
A7. Penggantian Pad Set Single Piston	16	6'	96	6.45	100	

Fokus pada masalah : Waktu (MH) yang dibutuhkan

NO	MASALAH	JML BLOK	JML(HA)	%	AKUMULATIF
1	SERANGAN HAMA ULAT API	10	299,52	94%	94%
2	SERANGAN HAMA TIKUS	7	9	3%	97%
3	SERANGAN HAMA KUMBANG TANDUK	5	6,3	2%	99%
4	SERANGAN HAMA TUPAI	4	3,2	1%	100%
		26	318,02	100%	

Fokus pada masalah : Jumlah serangan hama



Grafik merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk gambar, hal ini dipergunakan agar antara lain:

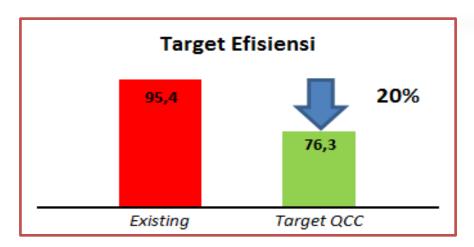
- Data lebih cepat
- Data lebih mudah
- Data lebih jelas
- Hubungan dengan data yang lalu dapat diperlihatkan sekaligus
- Perbandingan dengan data lain yang berhubungan dapat dilihat jelas

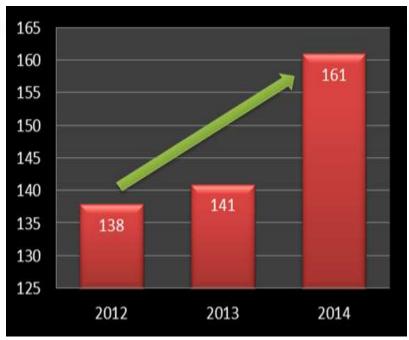
Grafik Batang adalah gambaran naik turunnya data berupa batang atau balok dan dipakai untuk menekankan adanya perbedaan tingkatan atau nilai berupa aspek

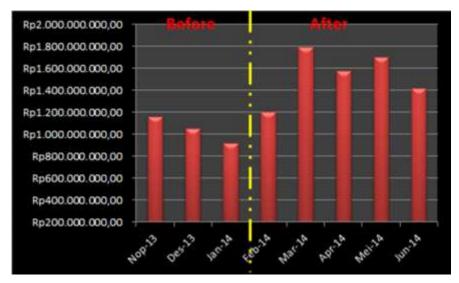
Grafik Garis adalah gambaran naik turunnya data berupa garis yang di hubungkan dari titik-titik data secara berurutan. Grafik ini di gunakan untuk menggambarkan perkembangan atau perubahan dari waktu ke waktu

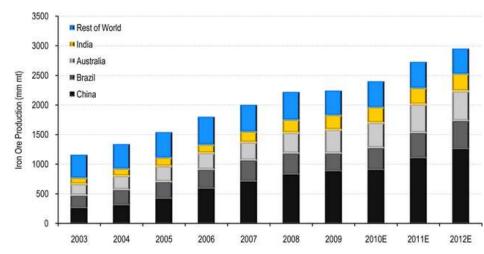
Grafik Lingkaran adalah gambaran naik turunnya data berupa lingkaran untuk menggambarkan persentase dari nilai total atau seluruhnya

Contoh Grafik

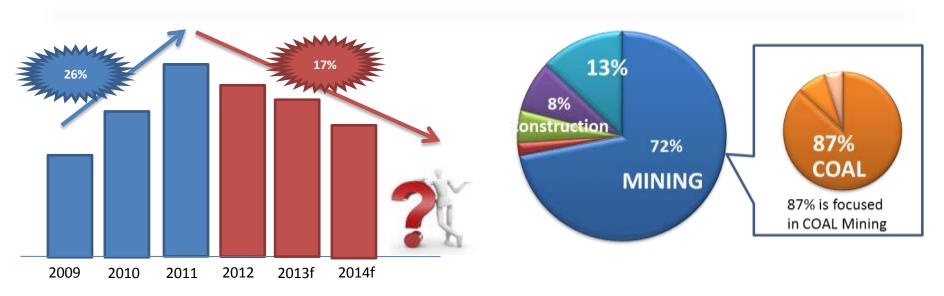


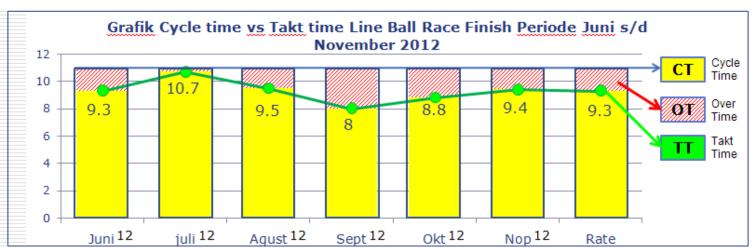






Contoh Grafik





Data menunjukan *Cycle time* > dari *Takt time* sehingga berpotensi menyebabkan kegagalan pengiriman produk ke customer rata-rata -18.3 %/ bulan akibatnya diperlukan *over time* produksi.

Pareto Diagram

Diagram Pareto merupakan suatu gambar yang **mengurutkan** klasifikasi data dari kiri ke kanan menurut urutan ranking **tertinggi hingga terendah**.

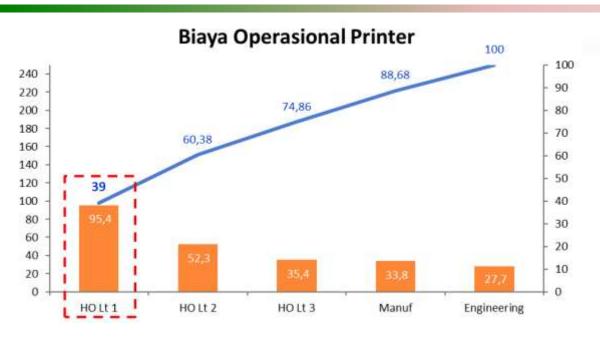
Hal ini dapat membantu menemukan permasalahan yang terpenting untuk segera diselesaikan (ranking tertinggi) sampai dengan yang tidak harus segera diselesaikan (ranking terendah).

Selain itu, Diagram Pareto juga dapat digunakan untuk membandingkan kondisi proses, misalnya ketidaksesuaian proses, sebelum dan setelah diambil tindakan perbaikan terhadap proses

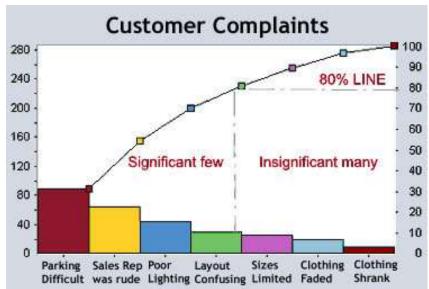
Keberhasilan penggunaan diagram Pareto sangat ditentukan oleh <u>partisipasi personel</u> terhadap <u>situasi yang diamati</u>, dampak keuangan yang terlihat pada proses perbaikan situasi dan penetapan tujuan secara tepat.

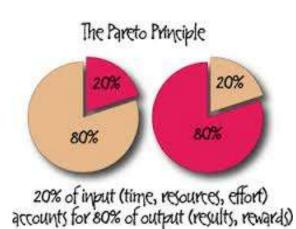
Faktor lain yang perlu dihindari adalah **jangan** membuat persoalan <u>terlalu kompleks</u> dan juga jangan <u>terlalu</u> mencari <u>penyederhanaan</u> pemecahan

Contoh Pareto Diagram



Tentukan perbaikan sesuai kemampuan tim (scope project)





Objective

- Gather data & determine the work performance standard
- Determine AS IS performance & performance target



Session 3 Fase MEASURE

Deliverables

- Data & Performance standard
- As Is performance and Target

Available Tools

- Data collection plan
- Work standard
- Target chart



Operational Definition

DEFINITION

An operational definition is a clear, concise, description of measurement and the process by which it is to be cleared





PURPOSE

To remove ambiguity (Everyone has a consistent understanding)
To provide a clear way to measure the characteristic
Identify what to measure (WHAT)
Identify how to measure (HOW)





FEATURES

WHAT : Must have spesific and concrete criteriaHOW : Must have a method to measure criteria

Must be useful both you and the customer

Determine the Performance Standard

Standard Kinerja menerjemahkan 'kebutuhan pelanggan' menjadi kebutuhan yang bisa dihitung secara kuantitatif dalam bahasa proses, produk, layanan yang sedang kita amati

	Definisi	Claim Process	Penerbitan Polis	
Kebutuhan Pelanggan	Penjelasan mengenai suara pelanggan	Tanggapan yang cepat	Pengiriman polis cepat	
Karakteristik Output	Kata atau frase yang menggambarkan aspek proses, produk, maupun layanan	Tanggapan tepat pada waktunya	Pengiriman polis yang cepat	
Ukuran	Definisi bagaimana karakteristik dikuantifikasi	Waktu dari permintaan sampai permintaan terpenuhi	Durasi atau waktu siklus sejak pengisian aplikasi sampai polis diterima	
Target Spesifikasi	Sesuatu yang ingin dicapai (Bila proses stabil/tidak ada keragaman akan selalu tercapai)	5 menit atau kurang	Satu minggu atau kurang	
Batas Spesifikasi	Batas toleransi yang masih diterima oleh pelanggan terhadap proses, produk atau layanan kita	Tidak lebih dari 60 menit	Tidak lebih dari satu minggu	
Cacat	Output yang tidak diterima pelanggan atau sesuatu yang membuat pelanggan kecewa	Tanggapan yang melebihi 60 menit	Polis diterima lebih dari satu minggu	

Transactional Example

PT X deliver their products to it's customer five times. Their delivery data are :

- 21 days
- 15 days
- 12 days
- 10 days
- 2 days

The Average of their delivery time is : 21 + 15 + 12 + 10 + 2 = 60/5 =**12 days**

PT Y deliver their products to it's customer five times. Their delivery data are :

- 14 days
- 12 days
- 12 days
- 12 days
- 10 days

The Average of their delivery time is:

Target Delivery Performance is 12 days

As a customer, which one do you choose?

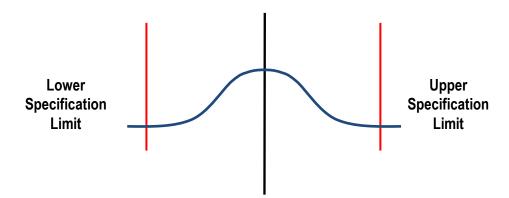
Data Collection

PT X The Average of their delivery is:

12 days

But....

Standard Deviation = 7

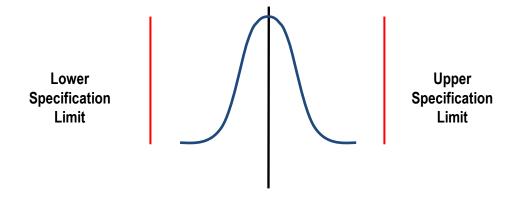


PT Y The Average of their delivery is:

12 days

And....

Standard Deviation = 1,4



Variation is the Enemy!

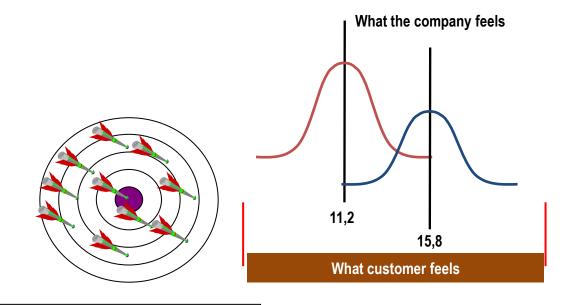
Another Example

Baseline	Improved
12	27
24	7
14	15
7	4
16	18
8	6
20	23
25	6
14	2
10	24
11	2
30	6
16	5
15,8	11,2
7,0	9,0

Mean

SD

- Using mean-based thinking, we improve average performance by 29 %, and break out the champagne.....
- But...our customer only feels the VARIANCES, and cancel the next orders!



Akurat tapi tidak presisi

Another example

Improved (?)

11

11

10

10

12

11

11

11

11

12

12

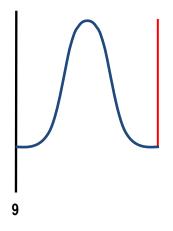
12

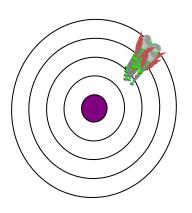
10

Mean 11,07

SD 0,76

- Now it is improved...the Mean is 11 and the STD is below 1
- But UNFORTUNATELY, what the customer wants is **9 days**!!
- So it is not variance issue anymore, but now about the Process Centering issue





Presisi tapi tidak Akurat

Mengenal Sigma (σ)

- Istilah "SIGMA" digunakan untuk menyatakan distribusi atau penyebaran mengenai nilai tengah atau rata-rata suatu proses atau prosedur.
- Untuk proses bisnis atau manufaktur, SIGMA CAPABILITY adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik proses tersebut dijalankan. Semakin **tinggi** nilai Sigmanya, semakin **baik**.

Sigma mengukur kemampuan sebuah proses menghasilkan pekerjaan atau produk yang tanpa cacat (defect free). Defect adalah segala sesuatu yang membuat pelanggan menjadi kecewa.



Beberapa pengertian Sigma

- 6σ
- Visi
- Filosofi
- Ukuran
- Benchmark
- Tools
- Metode

- * Sebuah visi (VISION) dan falsafah (PHILOSHOPHY) komitmen terhadap pelanggan untuk memberikan kualitas terbaik.
- ★ Sebuah ukuran (METRIC) yang memeragakan tingkat kualitas 99.99966% atas kinerja proses atau produk.
- ★ Sebuah tolok ukur (BENCHMARK) kemampuan produk maupun proses dibandingkan terhadap produk terbaik di kelasnya.
- ★ Sebuah penerapan praktis alat-alat (TOOLS) statistik dan metoda (METHODS) untuk mengukur, menganalisa, memperbaiki, dan mengontrol proses.

Mengapa Six Sigma (σ)

Kalau kita atau proses kita atau Section kita atau perusahaan kita sudah mencapai level 6 Sigma, berarti di dalam proses kita atau Section kita dst, mempunyai peluang untuk defect atau melakukan kesalahan sebanyak 3,4 kali dari 1.000.000 kemungkinan (opportunity).

Kalau 5 Sigma ? Dan bagaimana hubungan nilai Sigma dengan nilai Capability Process ? Lihat tabel !

6 Sigma	3.4 DPMO	Cp 2
5 Sigma	233 DPMO	Cp 1,67
4 Sigma	6.210 DPMO	Cp 1.33
3 Sigma	66.807 DPMO	Cp 1
2 Sigma	308.538 DPMO	Cp 0,67

DPMO = Defect Per Million Opportunities

View of Quality

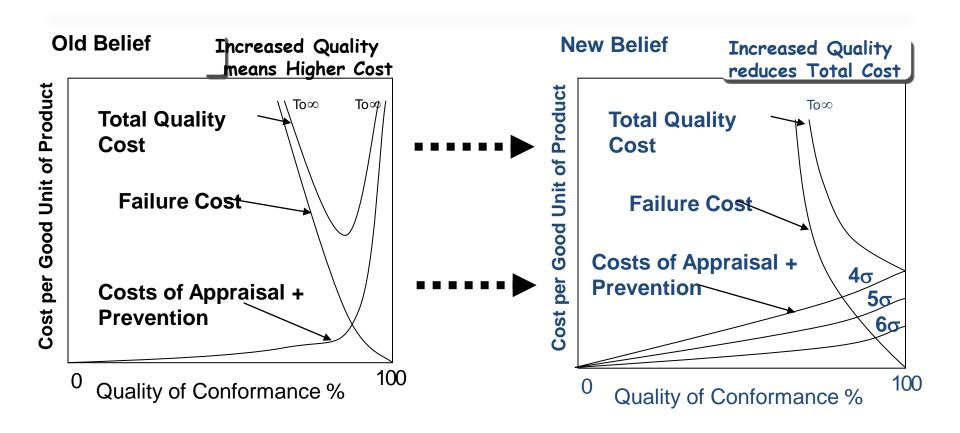
Pandangan Klasik tentang Quality "99% Baik" (3.8s)

- 20,000 surat yang hilang atau nyasar setiap jam
- 5,000 operasi yang gagal setiap minggu
- 200,000 resep obat yang salah buat tiap tahun
- 7 jam tanpa listrik setiap bulan
- 1,2 kata yang salah cetak dalam sebuah buku

Pandangan Six Sigma tentang Quality "99.99966% Baik" (6s)

- Hanya 7 surat saja yang hilang atau nyasar setiap jam
- 1,7 operasi yang gagal setiap minggu
- 68 resep obat yang salah buat tiap tahun
- 1 jam tanpa listrik setiap 34 tahun
- Hanya 1 kata yang salah cetak dalam sebuah perpustakaan kecil

Pergeseran Paradigma Quality



The high quality producer is the low cost producer not exspensive

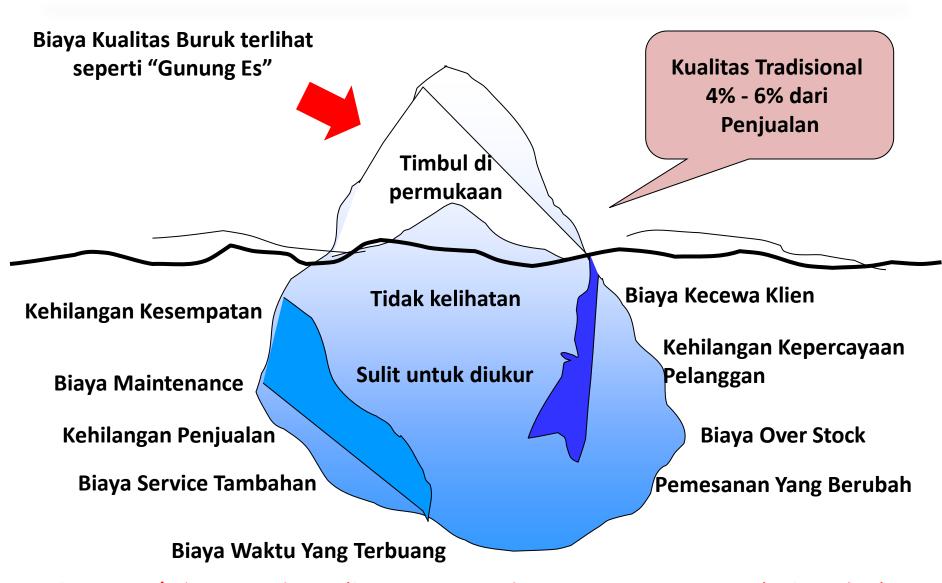
Internal Failure : Scrap, Rework, Remake

External failure : Cost to customer, Warranty cost, Complaint

Appraisal : Inspection, Test, Quality audits, Test equipment

Prevention : Quality planning, Process planning, Training

Pergeseran Paradigma Quality



Biaya Tambahan untuk Kualitas Yang Buruk Ternyata 25%-35% dari Penjualan!!!

Menghitung Nilai Sigma (σ)

Perhatikanlah gambar di bawah ini :









1. <u>Unit (U)</u>

Jumlah part, sub-assy, assy atau system yang diukur atau diperiksa.

- ada 4 unit kotak.

2. Opportunity (OP)

Karakteristik yang diperiksa atau diukur.

- ada 5 Opportunities (lingkaran) tiap unit

3. Defect (D)

Segala sesuatu yang membuat customer tidak puas. Semua yang membuat ketidak sesuaian.

- ada 9 defet (lingkaran hitam)

Menghitung Nilai Sigma (σ)

4. <u>Defect Per Unit (DPU)</u> DPU = D / U = 9 / 4 = 2.25

5. Total Opportunity (TOP)
TOP = U x OP = 4 x 5 = 20

0.00 0,01 0,02 0,03 0,04 492.000 0,00 500.000 496.000 488.000 484.000 0.10 460.000 456.000 452.000 448.000 444.000 0,20 421.000 417.000 409.000 405.000 413.000 0.30 382.000 378.000 374.000 371.000 367.000 0,40 341.000 345.000 337.000 334.000 330.000 0,50 309.000 305.000 302.000 298.000 295.000 0.60 274.000 271.000 268.000 264.000 261.000 0,70 242.000 239.000 236.000 233.000 230.000 0,80 212.000 209.000 206.000 203.000 200.000 0.90 184.000 181.000 174.000 179.000 176.000

6. <u>Defect Per Opportunity (DPO)</u> DPO = D / TOP = 9 / 20 = 0,45

Z = 0.13

7. <u>Defect Per Million Opportunity (DPMO)</u>

 $DPMO = DPO \times 1.000.000$

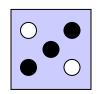
 $= 0.45 \times 1.000.000$

= 450.000

σ	= Z + Shift (1,5)
	= 1,63









Mengapa perlu ada Shift 1,5?

Objective

- Identify the causes of the problem (the gap of AS-IS and Target / Performance Standard
- Determine the root causes of the problem



Session 4

Fase ANALYZE

Deliverables

- List of causes of the problem
- List of root causes of the problem

Available Tools

- Fishbone diagram
- Logic tree
- Pareto Diagram
- Scatter Diagram
- Detail Process Map



Process Analysis using Process Mapping

Process Mapping/Flow Chart adalah diagram visual yang menggambarkan suatu rangkaian proses (sub proses) secara visual atau ilustrasi grafis langkah-langkah proses dan alirannya atau teknik penggambaran aliran yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antar masing-masing elemen proses kerja

Moment of Truth (MoT)

Service Experience

Process Mapping ini relatif lebih detail makan process mapping disebut juga Detail Process Mapping atau Low Level Process Mapping

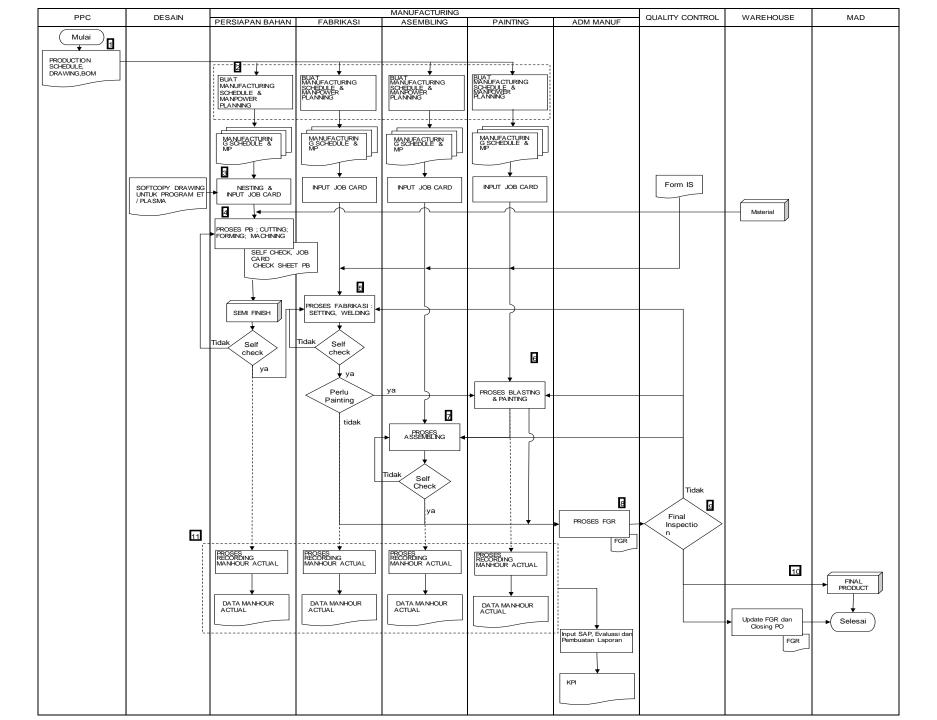
Nature of Work

Value Analysis

Dengan Process Mapping, tim bisa menentukan proses-proses tidak bernilai tambah (non value added - NVA), proses bernilai tambah (value added - VA), proses waktu siklus terpanjang (bottleneck), dan moment of truth

Flow of work

Cycle Time



Cause & Effect Diagram (Fishbone)

Diagram Fishbone ini menunjukkan sebuah dampak atau akibat dari sebuah **permasalahan**, dengan berbagai **penyebabnya**.

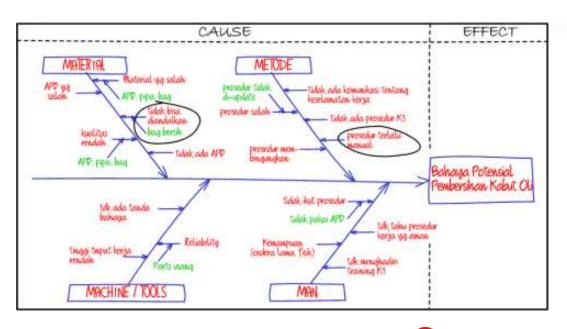
Efek atau akibat dituliskan sebagai moncong kepala. Sedangkan tulang ikan diisi oleh sebab-sebab sesuai dengan pendekatan permasalahannya

<u>Kebersamaan</u> sangat diperlukan di sini, juga <u>kebebasan memberikan pendapat</u> dan <u>pandangan</u> setiap individu.

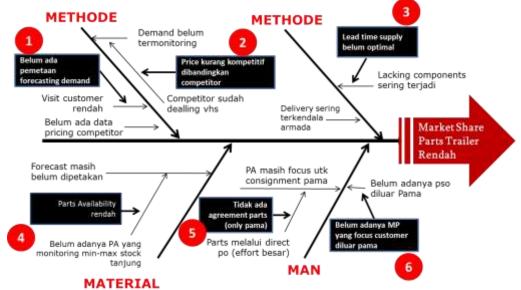
Tidak hanya dapat menyelesaikan masalah sampai akarnya namun bisa mengasah kemampuan berpendapat dalam tim identifikasi masalah perusahaan yang dalam mencari sebab masalah.

- Pendekatan untuk perusahaan manufaktur: Machine (Equipment), Method (Process/Inspection), Material (Raw, Consumables), Man power.
- Pendekatan pada industri jasa yang bisa dijadikan acuan sebagai faktor utama: People,
 Process, Policies, Procedures, Price, Promotion, Place/Plant, Product
- Pendekatan pada industri jasa memberikan acuan 4 faktor utama: Surroundings, Suppliers, Systems, Skills
- Pendekatan manajemen pemasaran yang menggunakan perspektif manajemen pemasaran yakni Price, Product Place, Promotion

Fishbone Diagram



Carilah penyebabnya, bukan solusinya



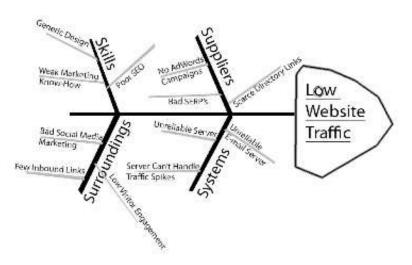


Diagram Pohon

Diagram Pohon adalah teknik untuk memetakan lengkap jalur dan tugas-tugas yang perlu dilakukan dalam rangka untuk mencapai tujuan utama dan tujuan sub terkait.

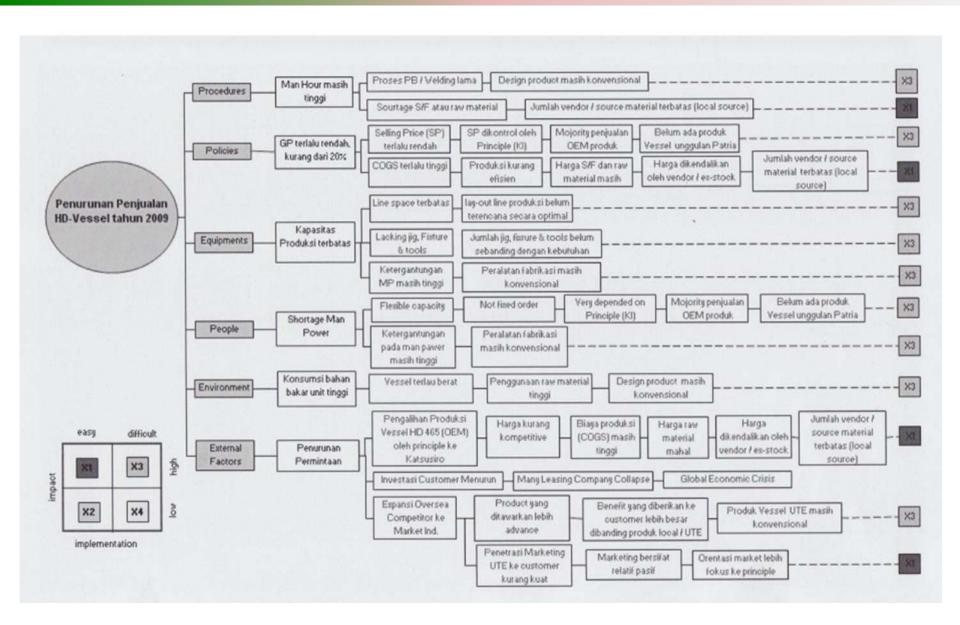
Diagram ini mengungkapkan secara sederhana besarnya masalah dan membantu untuk sampai pada hal-hal yang harus dikejar untuk mencapai hasil.

Diagram Pohon membantu Anda berpikir langkah demi langkah dari **generalisasi ke spesifik**.

Diagram Pohon dimulai oleh satu item yang bercabang menjadi dua item atau lebih, di mana setiap cabang tersebut kembali bercabang menjadi dua atau lebih, dan seterusnya. Bentuknya menyerupai sebuah pohon, dengan sebuah batang dan banyak cabang.

Cabang-cabang tersebut berfungsi untuk menjabarkan (break down) kategori-kategori yang bersifat umum menjadi level yang lebih detail.

Contoh Diagram Pohon



Objective

- Tap out new solution ideas
- Prioritize and select the best solutions
- Implement the solution

Deliverables

- List of possible solutions
- List of selected solutions
- Implementation activity plan

Available Tools

- Brainstorming
- Solution Selection Matrix
- Histogram/Grafik
- Control Chart/Line Chart/Run Chart
- Checksheet
- Stratification
- Pareto



Session 5 Fase IMPROVE



Get, Select & Implement the Solutions

GET SOLUTION IDEAS

The Root Causes have discovered, the next step is to tap out new solution ideas





SOLUTION SELECTION

Solution ideas can be more than one, therefore we should select the best solution that has the maximum impact.

Selecting the solution is a decision making action





SOLUTION IMPLEMENTATION

If the solutions have selected, the next step is to implement them It is better to implement solutions in micro scale (pilot), so that if there is problems / failures, the risk would not be so high Aftr acquiring the adequate result during the analysis, the next step is to implement them in macro scale

Brainstorming



Brainstorming

"A conference tecnique by which a group attempt to find a solution for a specific problem by amassing all the ideas spontaneously by its members" - **Alex Osborn**

OSBORN

A way to tap out new ideas as many as possible in the limited time. The ideas can be improvement themes, potential problems, etc

To make sure that the ideas are tapped out, there are several conditions have to be fulfilled

Brainstorming requisite

No idea is a bad idea, the more ideas the better

Speak out wild & creative

No critism allowed

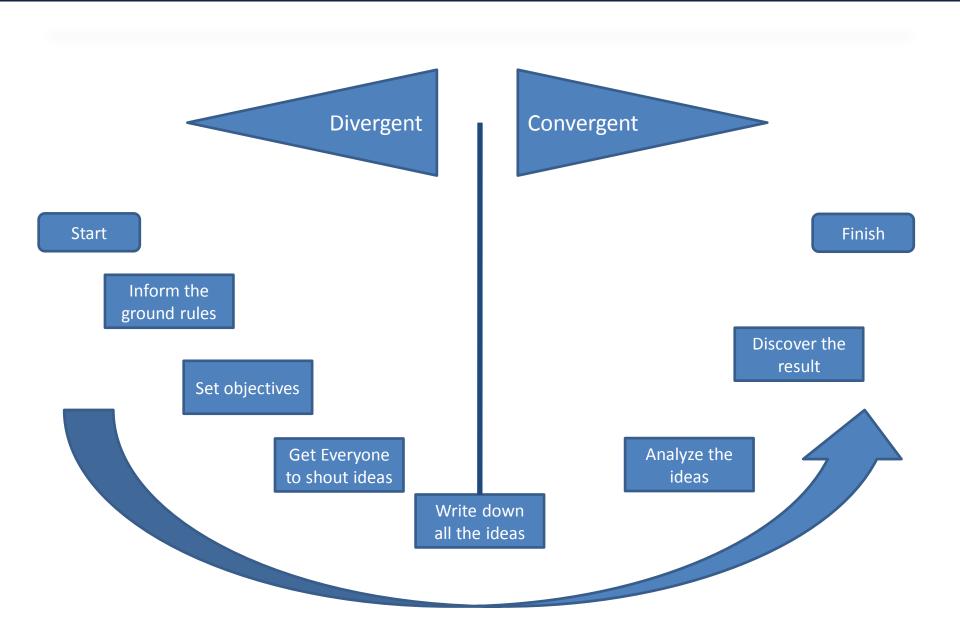
Important Note

Equality

Safe environtment

All ideas are written

Brainstorming Process



Tap Out New Solution Ideas

Box Idea Table

(1) Write down the problem statement

(2) Write down all the root causes

(3) Brainstorming to tap out solution ideas for each of the root cause

Y = Problem Statement							
X	Root cause	Rank	Alternative 1	Alternative 2	Alternative 3		
X1		1	Solusi 1	Solusi 2	Solusi 3		
X16		2	Solusi 4	Solusi 5			
X8		3	Solusi 3				
X13		4	Solusi 2	Solusi 1	Solusi 3		
Х9		5	Solusi 2				
Х3		6	Solusi 2				
X12		7	Solusi 3				
X2		87	Solusi 5				
X10		9	Solusi 4				
X4		10	Solusi 6				
X5		11	Solusi 7				
X7		12	Solusi 8				
X14		13	Solusi 9				
X15		14	Solusi 2				
X6		15	Solusi 2				

Prioritize and Select the Solutions

Pay-Off Table

Y = Problem Statement

(1) Write down every possible solutions in this column. The bracket shown the root causes that can be handled by the particular solution

	No	Solution Names	Cost Estimation	Benefit Estimation	Increase (D) in Work Performance			
	1	Solusi 1 (X1, X13)	(2) Calculate					
	2	Solusi 2 (X1 , X13, X9, X3, X15, X6)	the cost					
	3	Solusi 3 (X1, X8, X13, X12)	estimation of each solution					
	4	Solusi 4 (X10)	in this column	(3) Calculate				
		Solusi 5 (X16, X2)		the benefit estimation of				
\	$ \sqrt{} $	Solusi 6 (X4)		each solution				
	7	Solusi 7 (X5)		in this column				
	8	Solusi 8 (X8)			(4) Calculate the increase			
	9	Solusi 9 (X14)			of work performance			
					of each solution in			

this column

Select the Best Solution Ideas

Appropriate also means that the solution can contribute the highest impact to the business

One of the tool to select "the best" solution is "The SOLUTION SELECTION MATRIX"

When making a decision, the most frequent consideration is to analyze the cost and benefit

Of course the best solution is the one that return the highest benefit and use the lowest cost (GRAND SLAM)

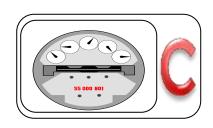




COST

Objective

- Monitor the result of solution implementation
- Create the process control & standardization
- Calculate the benefit and determine the next project



Session 6 Fase Control

Deliverables

- Result of the solution implementations & control the process
- The benefit of the project & the next project

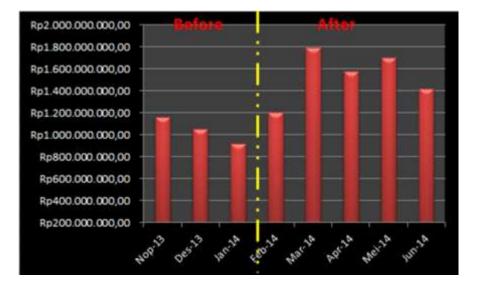
Available Tools

- Brainstorming
- Solution Selection Matrix
- Histogram/Grafik
- Control Chart/Line Chart/Run Chart
- Checksheet
- Stratification
- Pareto



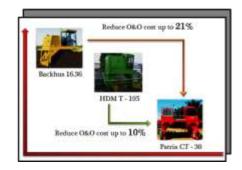
Monitor and Show the Result





Project Result

- □ Penurunan durasi downtime hingga 50%
- Efisiensi Owning & Operating (O&O) Cost hingga 10%
- □ Response time 1 x 24 jam, kedatangan tim rata-rata 7 hari kerja



Problem Identification & Corrective Action

PICA: Monitor the Result of Solution Implementation

Description of Activity	Implementation Problem	Corrective Action	Check Point / Result	/ Du	e Date	PIC	New SOP and/or WI
PICA .	Table						
		cess Control & andardization					
		ess / Sub- Pr rocess	evention / Control	PIC	Proced	lure	Notes
		to be preve ed and and/o ed so that : mist	ention tools do	Write own the IC]	[Write dow relevant procedure its process control]	with	If there is some notes, write in this column

Mistake Proofing

Mistake Proofing adalah sebuah teknik untuk menghilangkan kesalahan yang membuat kesalahan menjadi tidak mungkin untuk dilakukan

Prinsip:

- Hormati kecerdasan dari pekerja
- Ambil alih tugas atau action berulang yang bergantung pada kewaspadaan atau ingatan
- Bebaskan waktu dan pikiran pekerja untuk mengejar aktivitas yang lebih kreatif dan mempunyai nilai tambah
- Pastikan output tidak menghasilkan defect sama sekali dengan tujuan zero defects.

"It is good to do it right the first time <u>but</u> it is even better to make it impossible to do it wrong the first time."

Keuntungan Mistake Proofing

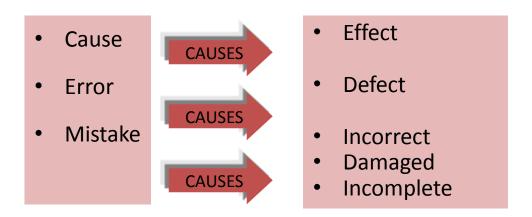
- Tidak diperlukan training khusus.
- Menghilangkan proses inspeksi yang banyak
- Membebaskan operator dari tugas yang berulang.
- Meningkatkan kreativitas dan aktivitas yang mempunyai nilai tambah.
- Hasilnya pekerjaan yang bebas defect.
- Menyediakan tindakan cepat jika ada masalah.

Defect vs Error

Bukan hal yang sama!

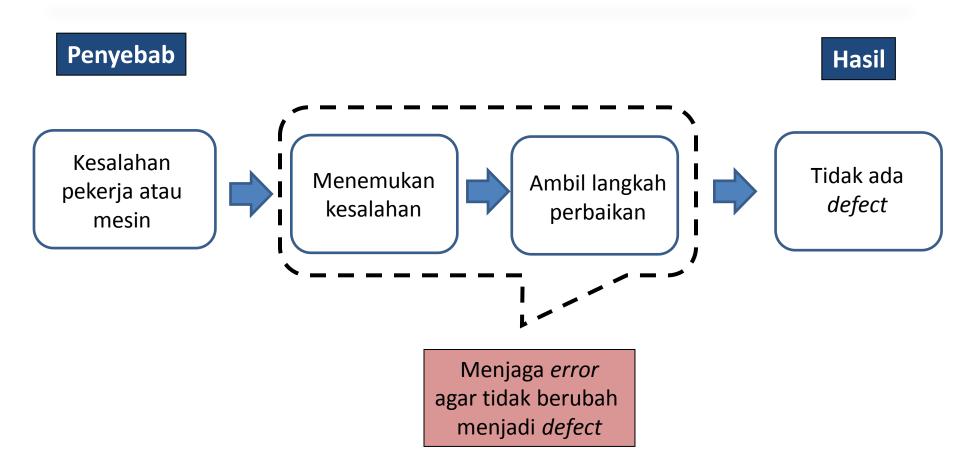
Defect adalah hasil dari error.

Error adalah penyebab dari defect.



Apa saja contoh Error?

Mencegah Defect dari Error



Temukan kesalahan:

- Sebelum terjadi kesalahan (prediction / prevention),
- Setelah terjadi kesalahan detection

10 Tipe Human Error

- Pelupa (tidak konsentrasi)
- Salah mengerti (melompat ke kesimpulan)
- 3. Kesalahan mengidentifikasi (melihat kesalahan terlalu jauh)
- 4. Pekerja yang tidak terlatih
- 5. Kesalahan yang disengaja (willful) (tidak mematuhi aturan)
- 6. Kesalahan karena kurang hati-hati (ganguan, kelelahan)
- 7. Kesalahan karena kelambatan (penundaan keputusan)
- 8. Kesalahan karena minimnya standard (tertulis & visual)
- 9. Kesalahan tiba-tiba (mesin tidak mampu, kegagalan pemakaian)
- 10. Kesalahan yang disengaja (intentional) (sabotase jarang terjadi)

Apakah Error dapat Dihindari?

Pandangan Traditional: error tidak dapat dihindari.

- Faktor manusiawi
- Segala sesuatu selalu mempunyai variasi
- Kekurangan standard prosedur pelaksanaan sehingga setiap orang memakai caranya sendiri untuk melakukan sesuatu
- Inspeksi diperlukan

Pandangan Improvement (Six Sigma): error dapat dihilangkan.

- Tidak semua error dapat dihilangkan, tapi banyak yang dapat dan yang lainnya dapat dikurangi
- Semakin banyak error yang dapat kita hilangkan, semakin baik kualitas kita
- Kebutuhan untuk inspeksi dapat dikurangi atau dihilangkan

Teknik Mistake Proofing

Teknik	Prevention	Prediction / Detection
SHUTDOWN	Ketika kesalahan akan terjadi	Ketika kesalahan atau defect telah terjadi
CONTROL	Tidak mungkin error	Item yang terdeteksi tidak dapat bergerak ke langkah selanjutnya
WARNING	Sesuatu akan salah	Secepatnya ketika sesuatu salah

Contoh: Shutdown



PREDICTION/PREVENTION

Beberapa kamera tidak akan berfungsi jika pencahayaan kurang

DETECTION

Beberapa mesin cuci dilengkapi dengan alat yang akan secara otomatis mematikan mesin cuci bila terdeteksi overheat.



Contoh: Control



PREDICTION/PREVENTION

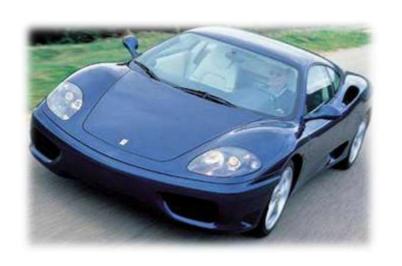
Pom bensin menjual bensin dengan timbal dan bensin tanpa timbal, nozzle untuk pompa tanpa timbal dan lubang tangki bensin lebih kecil dibandingkan untuk bensin yang dengan timbal.

DETECTION

Sebuah kebun buah-buahan untuk memastikan hanya buah apel yang berukuran besar yang diperoleh oleh pelanggan, maka buah apel tersebut dilewatkan pada alat penyeleksi ukuran, yang tidak lolos akan dikirim ke tempat discount.



Contoh: Warning



PREDICTION/PREVENTION

Beberapa mobil mempunyai sistem peringatan untuk memperingatkan pengemudinya kalau pintu belum menutup.

DETECTION

Pendeteksi asap memberikan peringatan apabila terdeteksi adanya asap dan kemungkinan adanya kebakaran.



Metode Prediction/Prevention dan Detection

Metode kontak

Kontak langsung dengan part memberi tanda pada kesalahan

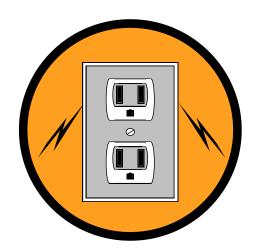
Metode nilai tetap

Error dideteksi dengan menghitung

Metode gerakan

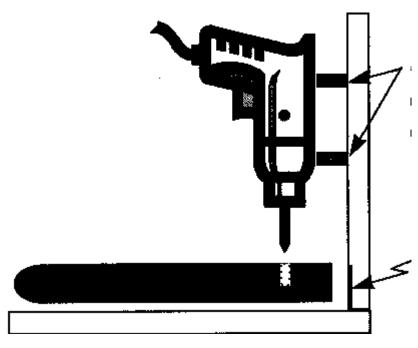
Error dideteksi dengan gerakan atau kurang gerakan

Contoh: Metode Kontak



Stop kontak adalah mistake proof untuk memastikan kutub yang tepat.

Tidak mungkin untuk memasang steker ke stop kontak salah.



Guide dipasang berjajar untuk memastikan lubang bor 90⁰.

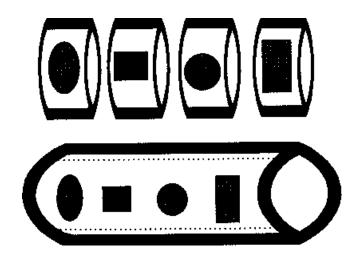
Kontak magnet memastikan tangkai sudah dipasang dengan benar sebelum pengeboran.

Contoh: Metode Nilai Tetap



4 label peringatan harus terpasang sebelum produk dikirim.

Kotak tanpa label akan dikembalikan yang akan menyebabkan tertundanya pengiriman

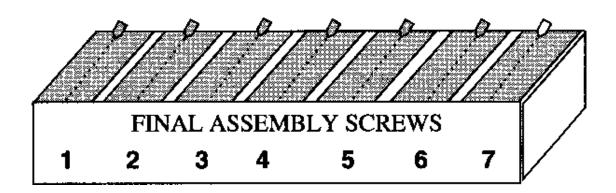


Label berada pada 4 rol yang berbeda. Jika 4 label masing-masing 1 rol, akan memudahkan pekerja untuk mengetahui jika ada label yang hilang.

Contoh: Metode Gerakan



7 sekrup dengan ukuran yang berbeda dipasang pada saat assembling CD ROM drive. Kadang-kadang satu skrup terlupakan yang menyebabkan claim garansi yang tinggi



7 sekrup yang berbeda diletakkan dalam tempat dengan tombol photo-electric. Ketika satu sekrup diambil, sinarnya akan terputus.

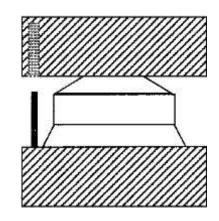
Part tidak dapat bergerak ke proses berikutnya sampai ketujuh sinar terputus.

Tipe Tools Mistake Proofing

Tipe Tools:

- Guide Pins
- Limit Switches
- Counters

Contoh: Guide Pins



Terkadang operator memasang jig atas dan bawah tidak benar yang menyebabkan kerusakan pada part dan kerusakan pada die.

Guide pin mencegah mesin pres menekan kecuali jig yang digunakan tepat dan dipasang dengan benar. Setiap jig mempunyai guide pin masing-masing yang unik.

Contoh: Limit Switches



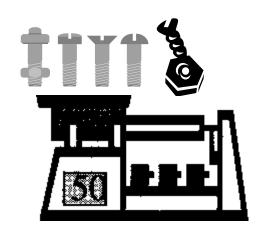
Forklift mempunyai limit switch yang dapat membuat forklift tidak dapat bergerak maju maupun mundur dengan mast yang terangkat.

Limit switch yang lain akan mematikan forklift jika beban melebihi kapasitasnya

Contoh : Counters

Timbangan, yang didesign khusus untuk proses pengepakkan mur dan baut, secara digital menunjukkan jumlah mur dalam kotak berdasarkan berat mur.

Operator tidak perlu lagi mengkonversikan berat mur dan baut ke dalam jumlah satuan.





Pada pengerjaan cat spray diinginkan setiap part mendapat semprotan cat sebelum masuk ke oven. Ditentukan bahwa 5 semprotan sudah dapat menutupi seluruh bagian.

Dipasang sebuah limit switch sehingga hanya mengijinkan 0,5 detik semprotan.

Alat penghitung juga dipasang pada handle spray, sehingga jika handle telah ditekan 5 kali maka part akan masuk ke oven.

Contoh Lain

- Bracket/part yang tidak bisa dibalik atau bisa dibalik pada saat Assembling
- Pengecek ejaan pada komputer.
- Kode warna dokumen tanda terima kartu kredit atau faktur (pelanggan dapat warna kuning, penjual dapat kopi warna putih)
- Buat mudah untuk melakukan dengan benar.
 - Checklists
 - Format pengumpulan data yang efektif
 - Alur kerja dengan sedikit keterlibatan tangan
 - Simbol
 - Kode warna

Common & Special Cause

Common Cause adalah proses input dan kondisi yang secara normal terjadi.

- Common cause merupakan bagian dari proses,
- Common cause mengkontribusi terhadap variasi output, karena berubah-ubah.
- Setiap common cause mengkontribusi sebagian kecil dari variasi total.
- Dengan melihat pada proses dari waktu ke waktu, kita dapat mengetahui berapa banyak variasi yang diharapkan dari common cause.
- Suatu proses stabil atau dapat diprediksi, jika semua variasi merupakan common cause.

Special Cause adalah faktor-faktor yang tidak selalu muncul di dalam proses, tetapi muncul karena keadaan tertentu.

- Special cause tidak biasa muncul.
- Special cause dapat terjadi secara sporadis, (sementara atau jangka panjang).
- Special cause merupakan sesuatu yang khusus atau spesifik yang mempunyai efek yang nyata terhadap proses.
- Tidak dapat diperkirakan kapan special cause akan terjadi atau akan mempengaruhi proses.
- Proses akan tidak stabil atau tidak dapat terprediksi jika special cause mempengaruhi variasi.

Diskusikan dengan Tim Anda!

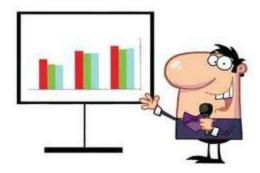
- 1. Customer ATM mengeluh, mereka tidak pernah tahu cara yang benar untuk memasukkan kartu ATM dan perlu beberapa kali percobaan.
- 2. Suatu perusahaan botol lokal ingin memastikan semua botol terisi soda dengan jumlah yang tepat.
- 3. Suatu perusahaan farmasi mencoba mengembangkan sebuah cara untuk memastikan orang dewasa yang tinggal sendiri membuat reser obatnya pada waktu dan dalam dosis yang tepat.
- 4. Suatu pabrik peralatan rumah ingin memastikan customernya menggunakan pelindung mata dan tangan sebelum menggunakan peralatannya.
- 5. Sebuah perusahaan elektronik mendapakkan beberapa keluhan dari customer karena instruksinya hilang dari produk.
- 6. 9 tool berbeda diperlukan untuk merubah jig dan die. Sering, ditengah perubahan settingan operator menyadari ada tool yang hilang dan harus berhenti untuk mencari tool tersebut.
- 7. Sebuah perusahaan perakit furniture menerima beberapa keluhan bahwa lubang tidak di tap untuk semua sekrup. Karena furniture terbuat dari kayu, customer harus menebor sendiri.
- 8. Sebuah pabrik contact lens menerima keluhan dari distributor bahwa beberapa customer menemukan kotak-kotak kosong dalam pengiriman. Perusahaan ingin memastikan tidak ada kotak kosong lagi yang dikirim.





QUALITY SOURCE OF THE PROPERTY
Net Income Calculation

- Net Quality Income adalah : pendapatan yang diperoleh dari kegiatan improvement/innovation
- Net Benefit (manfaat bersih) disebut juga net quality income (NQI makin besar makin baik.
- Value creation bisa dilihat baik dari riil/tangible benefit maupun potential/ intangible benefit.
- Jangan gabungkan NQI dengan intangible benefit.



Tangible Benefit

Tangible benefit adalah manfaat yang langsung kelihatan atau manfaat riil (riil benefit).

Tangible benefit biasanya digunakan untuk menghitung manfaat bersih (net benefit)

Termasuk kategori tangible benefit adalah :

- Penghematan/ Penurunan biaya operasi (cost reduction)
- Peningkatan pendapatan (increase revenue)
- Pendapatan bunga (interest)
- Aliran kas (cash flow)

1.0.0	TANGIBLE BENEFIT	
1.1.0	Penurunan biaya operasi	Rp
1.1.1	Penurunan rework/scrap	Rp
1.1.2	Penurunan biaya overtime/headcount	Rp
1.1.3	Penghematan (konsumsi) material	Rp
1.1.4	Penurunan biaya garansi/klaim	Rp
1.1.5	Penurunan biaya depresiasi/sewa plant/gedung terkait dengan peningkatan utilisasi	Rp
1.1.6	Penurunan biaya operasi (utilisasi : air, listrik, dll)	Rp
1.1.7	Lainnya, sebutkan	Rp
1.2.0	Peningkatan pendapatan	Rp
1.2.1	Peningkatan kapasitas terkait dengan perbaikan produk/layanan dan perbaikan proses	Rp
1.2.2	Peningkatan pendapatan terkait dengan peningkatan produk/layanan	Rp
1.2.3	Peningkatan pendapatan karena kenaikan harga	Rp
1.2.4	Penurunan tingkat resiko	Rp
1.3.0	Pendapatan bunga	Rp
1.3.1	Pendapatan bunga atas investasi yang dilakukan	Rp
1.3.2	Penurunan pembayaran atas bunga pinjaman	Rp
1.3.3	Lainnya, sebutkan	Rp
1.4.0	Aliran kas	Rp
1.4.1	Pengurangan penggunaan fasilitas	Rp
1.4.2	Penurunan -A/R (tagihan)	Rp
1.4.3	Penurunan -A/R (term of payment)	Rp
1.4.4	Penurunan tingkat inventori	Rp
1.4.5	Lainnya, sebutkan	Rp
	# TOTAL BENEFIT	Rp

Project Cost

- Biaya proyek ini adalah biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan solusi atau improvement yang dilakukan.
- Biaya proyek biasanya dihitung berdasarkan biaya kenaikan saja (incremental cost). Jadi kalau biaya tsb akan dikeluarkan baik ada maupun tidak ada proyek tetap dikeluarkan tidak termasuk biaya proyek.
- Contoh :

Biaya yang berhubungan dengan gaji karyawan tidak termasuk biaya proyek, kecuali karyawan ybs full time), sebaliknya biaya lembur termasuk biaya proyek bila lembur tsb berhubungan dengan proyek.

- Termasuk kategori biaya proyek adalah sbb;
 - 1. Biaya pengembangan proyek (Project Development)
 - 2. Biaya implementasi proyek (*Project Implementation*)

2.0.0	COST OF IMPLEMENTATION* (incremen	tal cost)	
	* Biaya hanya dihitung untuk biaya baru (investasi)		
2.1.0	Project Development	Rp	
2.1.1	Manhour tim	Rp	
2.1.2	Biaya pencetakan dan material lainnya	Rp	
2.1.3	Lainnya, sebutkan	Rp	
2.2.0	Project Implementation	Rp	
2.2.1	Pelatihan	Rp	
2.2.2	Sosialisasi	Rp	
2.2.3	Peralatan	Rp	
2.2.4	Lainnya, sebutkan	Rp	
	# TOTAL COST OF IMPLEMENTATION	Rp	

Menghitung Benefit

HAL YANG DIREKOMENDASI

- Manfaat dihitung langsung dari proyek atau grup proyek terkait
- Manfaat bisa dilihat dan diaudit
- Manfaat bisa dilacak melalui dokumen yang bisa dipertanggung jawabkan
- Manfaat dilaporkan untuk periode saat ini dan disetahunkan (annualized)

HAL YANG TIDAK DIREKOMENDASI

- Manfaat dihitung langsung BUKAN dari proyek atau grup proyek terkait
- Manfaat TIDAK BISA dilihat dan diaudit
- Manfaat TIDAK BISA dilacak melalui dokumen yang bisa dipertanggung jawabkan
- Biaya yang bisa di hindari
- Penjualan yang hilang yang bisa di hindari

Intangible Benefit

Intangible benefit adalah manfaat tidak langsung kelihatan atau manfaat potensial (potential benefit).

Untuk menghitung intangible benefit cukup sulit, maka hendaknya tidak dianggap sebagai penghematan (quality income), sedangkan tangible benefit (manfaat riil) bisa dihitung dan sangat jelas.

Maka dalam perhitungan *quality income* sebaiknya menggunakan *tangible benefit* sebagai acuan.

Berikut adalah termasuk intangible benefit:

(Silakan dikuantifikasi, namun tidak untuk menghitung quality income)

- Biaya yang bisa dihindari (Cost Avoidance)
- Pelanggan yang bisa dipertahankan (Customer Retention)
- Peningkatan semangat kerja karyawan (employees satisfaction)
- Sales saat ini yang bisa dipertahankan (Sales Retention)
- Pencegahan kegagalan sales di waktu yang akan datang (Sales Loss Prevention)
- Peningkatan kepuasan pelanggan (Customer Satisfaction)

LAMPIRAN PERHITUNGAN NET QUALITY INCOME

KATEGORI : NAMA : JUDUL :

NO	DIGIZATION	
NO	DISKRIPSI TANOIDI E PENESIT	
1.0.0	TANGIBLE BENEFIT	
1.1.0	Penurunan biaya operasi	
1.1.1	Penurunan rework/scrap	
1.1.2	Penurunan biaya overtime/headcount	
1.1.3	Penghematan (konsumsi) material	
1.1.4	Penurunan biaya garansi/klaim	
1.1.5	Penurunan biaya depresiasi/sewa plant/gedung terkait dengan peningkatan utilisasi	
1.1.6	Penurunan biaya operasi (utilisasi : air, listrik, dll)	
1.1.7	Lainnya, sebutkan	
1.2.0	Peningkatan pendapatan	
1.2.1	Peningkatan kapasitas terkait dengan perbaikan produk/layanan dan perbaikan proses	
1.2.2	Peningkatan pendapatan terkait dengan peningkatan produk/layanan	
1.2.3	Peningkatan pendapatan karena kenaikan harga	
1.2.4	Penurunan tingkat resiko	
1.3.0	Pendapatan bunga	
1.3.1	Pendapatan bunga atas investasi yang dilakukan	
1.3.2	Penurunan pembayaran atas bunga pinjaman	
1.3.3	Lainnya, sebutkan	
1.4.0	Aliran kas	
1.4.1	Pengurangan penggunaan fasilitas	
1.4.2	Penurunan -A/R (tagihan)	
1.4.3	Penurunan -A/R (term of payment)	
1.4.4	Penurunan tingkat inventori	
1.4.5	Lainnya, sebutkan	
	# TOTAL BENEFIT	
2.0.0	COST OF IMPLEMENTATION* (incremental cost)	
0.4.0	* Biaya hanya dihitung untuk biaya baru (investasi)	
2.1.0	Project Development	
2.1.1	Manhour tim	
2.1.2	Biaya pencetakan dan material lainnya	
2.1.3	Lainnya, sebutkan	
2.2.0	Project Implementation	
2.2.1	Pelatihan	
2.2.2	Sosialisasi	
2.2.3	Peralatan	
2.2.4	Lainnya, sebutkan # TOTAL COST OF IMPLEMENTATION	
	# TOTAL COST OF IMPLEMENTATION	
	NET QUALITY INCOME (BENEFIT – COST)	
	HET GOALITT HOOME (DEREITT - 0001)	
	BENEFIT/COST (HIGHER BETTER)	
	BEILE INCOOL (IIIOHEN BETTEN)	

Summary

D

- 1. CTQ Identification / Business Case
- 2. Team Charter
- 3. Develop High Level Process Map

- 1. Business Case
- 2. Team Charter / Stakeholder SIPOC

M

- 4. Clarify CTQ
- 5. Defining Performance Standard
- 5. Data Collection
- 7. Detemine Current Performance
- 8. Set Target Performance

- 1. Data & Performance Standard
- 2. As Is Performance & Target

A

- 9. Identify Source of Variance / Causes & Determine Dominance Variance / Root Causes
- 1. List of Causes of the Problem
- 2. List of Root Causes of Problem

П

- 10. Generate improvement ideas
- 11. Select solution
- 12. Implementation of Solution / Optimization
- 1. List of Possible Solution
- 2. List of selected Solution
- 3. Implementation Activity Plan

C

- 13. Monitor result
- 14. Determine Process Control & Standardization
- 15. Benefit Calculation

- 1. Result of the Solution Implementation & Control Process
- 2. Standardization
- 3. The Benefit of the Project & Next Project

Summary

Phase	Detail Step	Objectives	Deliverables	Basic Tools (White Belt)	Adv. Tools (Green/Black Belt)
D	 CTQ Identification / Business Case Team Charter Develop High Level Process Map 	Voice of customer (VOC), Clarify business case and scope of project, set team charter	 Business Case Team Charter / Stakeholder SIPOC 	 Brainstorming Histogram / Grafik Control Chart / Run Chart Checksheet Stratification Scatter Diagram Pareto Diagram VOC Table SIPOC Logic Tree Fishbone Diagram Detail process mapping Solution Selection Matrix Control Chart Basic Run Chart Benefit Calculation 	 FMEA QFD Basic Statistic Minitab MSA Graphical Analysis Pareto Diagram VOC Table SIPOC Hypotesis Testing Benchmarking Correlation and Regression Cost Benefit Analysis DOE Brainstorming Techniques Criteria Based Matrix "Should be" Mapping Control Chart Advance Benefit Calculation
M	 Clarify CTQ Defining Performance Standard Data Collection Detemine Current Performance Set Target Performance 	Determine current performance and target, performance using, performance standard	 Data & Performance Standard As - Is Performance & Target 		
A	9. Identify Source of Variance / Causes & Determine Dominance Variance / Root Causes	Identify source of variation or causes of problem (gap current performance and target performance / standard performance(, and than determine root causes	 List of Causes of the Problem List of Root Causes of Problem 		
I	10.Generate improvement ideas11.Select solution12.Implementation of Solution / Optimization	Generate solution ideas, select prioritize solutions, and solution implementation	 List of Possible Solution List of selected Solution Implementation Activity Plan 		
С	13. Monitor result 14. Determine Process Control & Standardization 15. Benefit Calculation	Monitor result of given solution, and fixed by process control and standardization if the process result get better, Calculate benefit for business and team	 Result of the Solution Implementation & Control Process Standardization The Benefit of the Project & Next Project 		



